

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan strategi Majelis Dzikir Manbaul Anwar dalam membangun ukhuwah Islamiyah adalah sebagai berikut.

Melakukan berbagai komunikasi persuasif untuk menarik minat jamaah seperti merangkul secara keseluruhan, melalui program ziarah, juga PHBI. Selain itu, majelis dzikir juga menerapkan riyadhoh dzikir sebagai jalan untuk memberi pengamalan kepada para jamaahnya.

Strategi majelis dzikir dalam membangun ukhuwah Islamiyah ini tercermin dalam kegiatan PHBI. Dalam pelaksanaannya, majelis zikir mengundang 200 anak yatim yang mana sebagai bentuk kepedulian dan tolong menolong sesama umat Islam. Dalam membangun ukhuwah Islamiyah, kepedulian adalah yang penting. Prof. Quraish Shihab menyebut konsep dalam Ukhuwah fi Din al Islam adalah persaudaraan antar sesama muslim. Dengan arti lain, menurut ajaran Islam bahwa antar sesama muslim itu adalah saudara.

Adapun faktor pendukung majelis dzikir adalah memiliki ustadz-ustadz yang mumpuni serta memiliki stake holder sebagai dukungan majelis. Adapun, faktor penghambat majelis dzikir dalam membangun ukhuwah Islamiyah adalah kurangnya memanfaatkan media sosial dalam melakukan dakwahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Akademis

Berikut adalah beberapa saran akademis yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan lebih banyak data observasi terkait teori komunikasi persuasif sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal, agar penelitian berikutnya dapat dilihat dari sudut pandang yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat membantu pihak peneliti.
- b. Keterbatasan dalam teori ini dalam penyampaian informasi yang disebarluaskan tidak semuanya sama antara komunikator dengan komunikan sehingga bisa jadi tidak sesuai dengan tujuan awal, sehingga pada teori ini seharusnya bisa lebih mengembangkan kembali teori yang cocok digunakan dalam penelitian seperti ini.

2. Praktis

Dakwah melalui media sosial adalah cara yang efektif apalagi pada masa sekarang ini. Kajian online marak ditemui saat ini. Peneliti berharap pengurus majelis mempertimbangkan untuk memiliki tim khusus media agar penyebaran dakwah ini semakin meluas. Semoga kaderisasi dakwah yang dilakukan pengurus majelis nantinya dapat memaksimalkan fungsi media sosial ini.